



AL-UKHWAH

JURNAL PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Volume 2, Nomor 1, Juli 2023

**Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi (Studi di Makam Teuku Diujung
Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Kabupaten Simeulue)**

Mahlil, Delvita Sari, Rusnawati, Fatimah

**Strategi Kepala Desa Menanggulangi Kemiskinan
di Desa Along, Kabupaten Simeulue**

Satra Ika Dinata, Muhajir Al-Fairusy, Jovial Pally Taran

**Tanggapan Masyarakat Lokal Gampong Lamjuhang Terhadap Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera
Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar**

T. Syarifuddin, M. Rizal Fazri AR, Muhammad Fajar

**Strategi UMKM Mempertahankan Bisnis pada Situasi Covid-19
di Gampong Blok Bengkel Kabupaten Pidie**

Yoga Lamkaruna Harmanda, Furqan, Sakdiah

Konseling Islam dalam Syair Didong di Kalangan Masyarakat Gayo

Risa Kasih, Marhamah, Abdul Mugni

**Peran Pemerintah Desa dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia
di Desa Padang Mancang Aceh Barat**

Faisal Fahmi

**Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH)
Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat**

Siti Zahara, Baihaqi, Jon Paisal

**Peran Orang Tua Membina Pendidikan Al-Quran
Terhadap Anak Usia Dini di Manggeng Aceh Selatan**

Intan Saputri, Sakdiyah, Rusnawati



Sekretariat :

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh

P-ISSN: 2962-9896

E-ISSN: 2961-9319

PERSONALIA PENGELOLA
AL-UKHWAH : JURNAL PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Penanggung Jawab

Jon Paisal, M.Ag.

Editor in Chief

Dr. Muhajir Al Fairusy, M.A.

Editor

Reni Kumalasari, M.A.
Fadhlur Rahman Armi, M.A.
Sukri, M.Sos.

Layout

Rachmad Riyanto, S.E.

ALAMAT REDAKSI

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh

Jl. Lingkar Kampus Alue Peunyareng, Gampong Gunong Kleng,
Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat - Indonesia

Telp. 0655 - 7551591

Email : al-ukhwah@staindirundeng.ac.id

<https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/ukhwah>

DAFTAR ISI

Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi (Studi di Makam Teuku Diujung Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Kabupaten Simeulue) <i>Mahlil, Delvita Sari, Rusnawati, Fatimah</i>	1-14
Strategi Kepala Desa Menanggulangi Kemiskinan di Desa Along, Kabupaten Simeulue <i>Satra Ika Dinata, Muhajir Al-Fairusy, Jovial Pally Taran</i>	15-24
Tanggapan Masyarakat Lokal Gampong Lamjuhang Terhadap Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar <i>T. Syarifuddin, M. Rizal Fazri AR, Muhammad Fajar</i>	25-38
Strategi UMKM Mempertahankan Bisnis pada Situasi Covid-19 di Gampong Blok Bengkel Kabupaten Pidie <i>Yoga Lamkaruna Harmanda, Furqan, Sakdiah</i>	39-50
Konseling Islam dalam Syair Didong di Kalangan Masyarakat Gayo <i>Risa Kasih, Marhamah, Abdul Mugni</i>	51-64
Peran Pemerintah Desa dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Padang Mancang Aceh Barat <i>Faisal Fahmi</i>	65-78
Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat <i>Siti Zahara, Baihaqi, Jon Paisal</i>	79-88
Peran Orang Tua Membina Pendidikan Al-Quran Terhadap Anak Usia Dini di Manggeng Aceh Selatan <i>Intan Saputri, Sakdiyah, Rusnawati</i>	89-101

Strategi Kepala Desa Menanggulangi Kemiskinan di Desa Along Kabupaten Simeulue

Satra Ika Dinata¹, Muhajir Al-Fairusy², Jovial Pally Taran³

^{1 2 3} STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

¹ satraikadinata1@gmail.com, ² muhajiralfairusy@staindirundeng.ac.id,

³ jovialtaran@staindirundeng.ac.id

Abstract

Poverty is a problem that is still being worked on by the government in Indonesia. There have been various policies and programs carried out by the government in the context of poverty alleviation, such as BLT, charity and so on. But the problem of poverty has not been resolved. With village funds, villages can do more development and empower their communities so they can create jobs and village income. The strategy adopted by the Along Village Government is to carry out the process systematically, and to place more importance on wants and needs. The purpose of this research is to find out how the community empowerment strategy through village funds is an effort to overcome poverty in Along Village, Salang District, Simeulue Regency. This research method uses qualitative. With data collection techniques through observation, interviews, and documentation in the field. The results of the study can be concluded that the strategy carried out by the Along Village Government through community empowerment with village funds was able to overcome poverty in Along Village through Education Services, Direct Cash Assistance (BLT), Family Hope Program (PKH), BUMdes, and House Renovation Not Livable. Evidenced by the change in the status of Along Village from before village funds were underdeveloped villages, then after village funds became developing villages and optimistic to become independent villages.

Keywords : Village Head Strategy, Poverty, Village Fund

Abstrak

Kemiskinan merupakan masalah yang masih menjadi garapan pemerintah di Indonesia. Sudah berbagai kebijakan dan program yang dilakukan pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan, seperti BLT, charity dan lain sebagainya. Tetapi permasalahan tentang kemiskinan belum terselesaikan. Dengan adanya dana desa kemudian desa bisa lebih melakukan pembangunan dan pemberdayaan masyarakatnya agar bisa menciptakan lapangan pekerjaan dan pendapatan asli desa. Strategi yang dilakukan Pemerintah Desa Along adalah menjalankan proses dengan sistematis, dan lebih mementingkan keinginan dan kebutuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui dana desa sebagai upaya mengatasi kemiskinan di Desa Along Kecamatan Salang, Kabupaten Simeulue. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi di lapangan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Along melalui pemberdayaan masyarakat dengan adanya dana desa mampu mengatasi kemiskinan yang ada di Desa Along melalui Pelayanan Pendidikan, Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Keluarga Harapan (PKH), BUMdes, dan Renovasi Rumah Tidak Layak Huni. Dibuktikan dengan perubahan status Desa Along dari sebelum adanya dana desa adalah desa tertinggal, kemudian setelah adanya dana desa menjadi desa berkembang dan optimis untuk menjadi desa mandiri.

Kata Kunci : Strategi Kepala Desa, Kemiskinan, Dana Desa

Pendahuluan

Penanggulangan kemiskinan telah menjadi perhatian banyak pihak untuk sekian lama. Tetapi kemiskinan masih menjadi masalah di banyak negara berkembang termasuk Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah kekeliruan dalam strategi besar dan kelemahan dalam pembangunan Nasional. Strategi pertumbuhan ekonomi yang cepat tidak diimbangi dengan pemerataan.²¹

Masalah kemiskinan merupakan masalah yang mengglobal. Menurut Martin, kemiskinan di tingkat global terjadi fenomena perbandingan antara 20/80, yaitu 20% penduduk dunia menguasai 80% kekayaan dunia, sementara 80% penduduk sisanya hanya menguasai 20% kekayaan dunia. Akibatnya, 20% penduduk tadi akan mengendalikan penduduk lainnya yang besarnya 80%. Ini artinya dunia ini hanya dinikmati oleh 20% penduduk dunia, dan sebagian besar penduduk dunia (80%) dapat digolongkan pada kelompok masyarakat relatif miskin.²²

Undang-Undang No. 6 tahun 2014 menyebutkan tujuan dana desa adalah memberikan service kepada penduduk umum di desa-desa, mengangkat kemiskinan, meningkatkan ekonomi desa, menghilangkan perbedaan dalam bidang pembangunan antar desa, menguatkan penduduk desa sebagai subyek pembaharuan. Pengalokasian anggaran di desa dilakukan oleh seseorang yang memiliki wewenang serta berguna dalam mempercepat rencana pembangunan infrastruktur agar sebanding dengan pertumbuhan masyarakat yang bertambah pesat.²³

Kemiskinan yang terjadi di Indonesia dapat dibagi ke dalam dua wilayah, Wilayah Kawasan Barat Indonesia (KBI). KBI dapat dikatakan lebih maju dibandingkan wilayah KTI dimana wilayah KBI memiliki infrastruktur yang lebih baik dan kondisi geografis yang tidak sesulit di KTI sehingga pembangunannya lebih cepat dan merata. Meskipun begitu, jika di lihat secara wilayah ternyata masih terdapat beberapa provinsi di wilayah KBI yang memiliki persentase penduduk miskin yang tinggi di atas persentase Indonesia, salah satunya adalah provinsi Aceh dengan persentase penduduk miskin sebesar 16,89 persen Provinsi Aceh memiliki persentase penduduk miskin tertinggi untuk wilayah KBI pada tahun 2017.²⁴

Desa Along salah satu desa di Provinsi Aceh saat ini juga berada digaris kemiskinan. Kondisi ini diakibatkan karena masyarakat tidak memiliki pekerjaan tetap seperti buruh, petani, nelayan,

²¹ Abdul Bashith, *Ekonomi Kemasyarakatan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 73

²² Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 83.

²³ Syafiielnu Kencana, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Jakarta: RefikaAditama, 2010. hlm.49

²⁴ Mantsani, M., Rumodar, D. A. L., Syukriah, K., & Soegiarto, S. (2019). *Determinan Kemiskinan Provinsi Aceh Tahun 2017*. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 1, pp. 466-477). hlm, 467

serta masih banyaknya pengangguran di Desa Along. Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 6 tahun 20014 tentang desa, maka seharusnya pemerintah desa harus mengatasi kasus kemiskinan ini. Pun demikian, peran Kepala Desa Along menarik untuk diteliti, ia menggunakan strategi penanggulangan kemiskinan. Studi ini melihat sejauh mana peran kepala desa Along mengurangi angka kemiskinan di Desa Along, Kabupaten Simeulue.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian atau lapangan dengan melakukan pengamatan tentang suatu fenomena dalam keadaan ilmiah. Sedangkan paradigma yang dipilih adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis maupun lisan dari orang – orang yang dapat diamati.²⁵ Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung ke lapangan, masyarakat menjadi sumber informasi utama sebagai data untuk melihat bagaimana strategi yang digunakan Kepala Desa dalam menanggulangi kemiskinan. Peneliti secara bertahap akan melakukan pengamatan langsung segala aktifitas yang dilakukan di Desa Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi Kepala Desa Menanggulangi Kemiskinan Melalui Pemanfaatan Dana Desa

Strategi Kepala Desa Along mengatasi kemiskinan berpedoman pada Undang-Undang dasar 1945 pasal 33 dan 34 bahwa negara bertanggung jawab untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum dalam rangka mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Selanjutnya dituangkan dalam peraturan pemerintah upaya pemerintah dalam memenuhi kesejahteraan sosial adalah dengan memberikan bantuan sosial (UU Nomor 11 Tahun 2009). Menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 181 tahun 2012, bantuan sosial merupakan pengeluaran berupa transfer uang, barang, atau jasa yang diberikan oleh pemerintah pusat/daerah kepada masyarakat guna melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.²⁶

Wawancara dengan Bapak Kelvin Husin, berusia, 46 tahun, selaku Kepala Desa Along ia mengatakan sebagai berikut :

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 100

²⁶ *Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 181 tahun 2012*

“Strategi yang sedang kami jalankan sesuai dengan perintah dan aturan dari pusat, hanya saja kami mengubah sedikit sistemnya yang misalnya dalam mempekerjakan karyawan di BUMdes yakni kami meratakan untuk dapat bekerja di BUMdes kepada pengangguran yang ada di desa.”²⁷

Pengentasan kemiskinan dimulai dari pelayanan pendidikan yang diberikan kepada keluarga dengan tujuan meringankan beban pendidikan bagi siswa dan keluarga. Agar memperoleh pelayanan pendidikan yang lebih baik dan bermutu sampai tamat dalam rangka penuntasan wajib belajar 12 tahun. Hal ini bagaimana yang telah dipaparkan oleh salah seorang warga yang berada digaris kemiskinan.

Wawancara dengan Ibu Esy Sukaesi, berusia 40 tahun, selaku masyarakat yang berada digaris kemiskinan.

“Alhamdulillah anak ibu dapat bantuan dari dana desa. Bisa buat beli perlengkapan sekolah, buat uang jajan. Tambah lagi anak ibu semakin rajin sekolah tanpa malu karena pakaiannya sudah jelek. Kadang kasian tapi mau gimana, ibu cuma ibu rumah tangga, suami ibu cuma petani yang hasilnya tidak seberapa. Bersyukur kali ibu adanya bantuan pemerintah untuk anak sekolah”²⁸

Pemerintahan melalui menteri perencanaan pembangunan nasional membuat lima strategi yang digunakan untuk mengatasi kemiskinan dan melaksanakan diseluruh Indonesia. Lima strategi tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efektivitas penurunan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi, pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi dengan cara menciptakan lapangan kerja yang produktif. Menjaga produktivitas disektor pertanian menjadi fokus utama tanpa meninggalkan sektor lainnya.

Hal ini sejalan dengan wawancara dengan Bapak Kalfin Husin, berusia 46 tahun, selaku kepala Desa Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue, dia menerangkan bahwa sebagai berikut:

“untuk mengatasi kemiskinan kami selaku pemerintah desa along memberikan bantuan tunai, dan no tunai bagi masyarakat baik pangan maupun uang tunai untuk pendidikan dan kesehatan mereka. Pelaksanaan melalui program keluarga harapan dan bantuan jaminan kesehatan. Selanjutnya kami berupaya

²⁷ Hasil wawancara dengan (Kalfin Husin) selaku Kepala Desa Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue, pada tanggal 17 juni 2023, pukul 10:20 wib.

²⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Esy Sukaesi Selaku Masyarakat Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue pada tanggal 14 Juni 2023 pukul 14:00 wib.

meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan keterampilan serta mengembangkan kewirausahaan.”²⁹

- b. memperkuat infrastruktur konektivitas yang menghubungkan antara pusat ekonomi dan wilayah penunjang sekaligus memperkuat pengembangan produk lokal dan jaringan rantai pasok produk ekspor terus dilaksanakan.

Wawancara dengan Bapak Sakhroman, berusia 48 tahun, selaku Sekretaris Desa Along dia menjelaskan bahwa:

“bahwa dalam menanggulangi kemiskinan kami Pemerintah Desa , giat bekerja sama dengan PKK untuk melakukan banyak hal, baik pemberdayaan koperasi, mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam pemberdayaan, dan bisa membuat usaha bersama.”³⁰

- c. Peningkatan anggaran perlindungan sosial serta peningkatan infrastruktur dan investasi ekonomi.
- d. Melakukan penguatan ekonomi domestik dan tata kelola impor. Penguatan ekonomi domestik diwujudkan melalui realisasi peningkatan kemudahan berusaha di daerah yang dipantau dengan ketat agar implementasi berjalan sesuai dengan kebijakan yang ada.

Wawancara dengan Bapak Ilham Firnanda, berusia, 32 tahun, selaku Bendahara Desa Along mengatakan:

“untuk peningkatan perlindungan Sosial pemerintah memberikan bantuan sosial yang sudah lama berjalan di wilayah kami ini. Ikut arahan pemerintah pusat. Bantuan sosial yang kami berikan Rastra kemudian Program Keluarga Harapan (PKH) yang digunakan untuk pendidikan dan kesehatan penerimanya. Ada juga kami namanya PIP (Program Indonesia Pintar) bantuan ini untuk pendidikan anak usia sekolah agar tidak ada permasalahan baik biaya maupun fasilitas masyarakat untuk pendidikan.”³¹

Dalam pengetasan kemiskinan di Desa Along, pemerintah Desa melakukan beberapa strategi yang telah dilaksanakan dalam pengetasan kemiskinan dan hal ini didapat berdasarkan wawancara dengan pemerintah daerahnya yaitu adanya bantuan sosial baik berupa tunai maupun non tunai yang direalisasikan melalui Program Keluarga Harapan

²⁹ Hasil wawancara dengan (Kalvin Husin) selaku Kepala Desa Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue, pada tanggal 12 juni 2023, pukul 09:20 wib.

³⁰ Hasil wawancara dengan (Sakhroman) selaku Sekretaris Desa Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue, Tanggal 13 juni 2023, pukul 9:32 wib.

³¹ Hasil wawancara dengan (Ilham Firnanda) selaku kaur keuangan desa, Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue, Tanggal 14 juni 2023, pukul 9:00 wib.

(PKH), dan keterampilan juga menjadi strategi pemerintah desa dalam pengetasan Kemiskinan di Desa Along.

Tabel 4.7 Persentase Keadaan Masyarakat

No	Uraian	Persentase/Jumlah
1	Rendah/Miskin	40%
2	Sedang	20%
3	Tinggi/Kaya	10%
4	Pengangguran	30%

Berikut ini adalah program kepala desa along yang telah berhasil dilaksanakan dan yang sedang berjalan hingga saat ini, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.8 Keberhasilan program pemerintah desa

No	Jenis Program	Hasil
1	Bantuan Langsung Tanai (BLT)	193 KK Penerima
2	Renovasi Rumah Tidak Layak Huni	3 Rumah Direnovasi
3	Pemberdayaan Koperasi	Sedang Berjalan
4	Bumdes	1 buah
5	Program Keluarga Harapan (PKH)	Sedang Berjalan
6	Pelayanan Pendidikan	Sedang Berjalan

2. Peran Dana Desa dan Hambatan dalam Menanggulangi Kemiskinan di Desa Along.

Program Pemerintah Desa Along dalam menanggulangi kemiskinan memanfaatkan dana desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, sebagaimana yang jelaskan oleh salah satu Perangkat Desa Along Diki Hariadi selaku Kasi Pelayanan Di Pemerintahan Desa Along.

Wawancara dengan bapak Diki Hariadi, berusia 30 tahun, selaku kasi pelayanan di Desa Along

“kami selaku Pemerintah Desa Along telah melakukan pembangunan usaha mikro kepada masyarakat yang dapat dijadikan sebagai usaha kecil bagi masyarakat sehingga dapat menjadi penambah pendapatan masyarakat”³²

³² Hasil wawancara dengan (Diki Hariadi) selaku kasi pelayanan desa, Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue, Tanggal 15 juni 2023. Pukul 10:00 wib.

Kemudian pemerintah desa juga melakukan program pembangunan rehap rumah tidak layak huni terhadap masyarakat yang berada di garis kemiskinan dengan menggunakan dana desa. Hal ini sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak Ahaman selaku Kasih Kesejahteraan di pemerintahan Desa Along.

Hasil wawancara dengan Bapak Ahaman, berusia, 45 tahun, selaku Kasi Kesejahteraan di Desa Along

“Dalam menanggulangi kemiskinan kami pemerintah desa melakukan program pembangunan rehap rumah tidak layak huni kepada beberapa masyarakat yang memang ekonominya rendah. Hal ini kami lakukan untuk pemerataan pembangunan terhadap masyarakat desa along, kami telah merenovasi 3 rumah masyarakat, dan akan terus berjalan secara bertahap.”³³

Sulitnya untuk membangkitkan kesadaran masyarakat dalam memerangi kemiskinan di dalam kehidupannya merupakan salah satu hambatan yang di hadapi Pemerintah untuk menyejahterakan masyarakat. Akibatnya masyarakat yang tidak menyadari akan hal tersebut, orientasi mereka hanya semata-mata ingin mendapat bantuan dana, dan tersebut tidak diproduktifkan.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Kalfin Husin, berusia 46 tahun, selaku kepala desa Along.

“Sulitnya untuk membangkitkan kesadaran masyarakat dalam memerangi kemiskinan di dalam kehidupannya merupakan salah satu hambatan yang di hadapi Pemerintah untuk menyejahterakan masyarakat. Akibatnya masyarakat yang tidak menyadari akan hal tersebut, orientasi mereka hanya semata-mata ingin mendapat bantuan dana, dan tersebut tidak diproduktifkan.”³⁴

Untuk mengatasi hambatan tersebut pemerintah melakukan koordinasi dengan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya meningkatkan usaha kerja, masyarakat di ajak untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik.

³³ Hasil wawancara dengan (Ahaman) selaku kasi kesehateraan desa. Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue. Tanggal 16 juni 2023, pukul 10:00

³⁴ Hasil wawancara dengan (Kalfin Husin) selaku Kepala Desa Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue, pada tanggal 17 juni 2023, pukul 10:20 wib.

Kesimpulan

Strategi Kepala Desa dalam upaya menanggulangi kemiskinan di Desa Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue, dimulai dari pelayanan pendidikan yang diberikan kepada keluarga dengan tujuan meringankan beban pendidikan bagi siswa dan keluarga. Agar memperoleh pelayanan pendidikan yang lebih baik dan bermutu sampai tamat dalam rangka penuntasan wajib belajar 12 tahun. Selanjutnya, bergerak melalui Program Keluarga Harapan (PKH), dan keterampilan juga menjadi strategi pemerintah desa dalam pengentasan Kemiskinan Di Desa Along.

Selain itu, pemerintah desa melakukan program pembangunan rehab rumah tidak layak huni kepada beberapa masyarakat yang memang ekonominya rendah. Hal ini dilakukan untuk pemerataan pembangunan terhadap masyarakat Desa Along. Sejauh ini, mereka telah merenovasi 3 rumah masyarakat, dan akan terus berjalan secara bertahap. Melalui dana desa, Desa Along bisa mengoptimalkan strategi pemberdayaannya, terutama dalam konteks menanggulangi kemiskinan di tengah masyarakat.

Daftar Pustaka

- Efendi arianto, *Pengantar Manajemen Strategi Kontemporer, Strategi Tenga Oprasional*, (Jakarta : Kencana.2017).
- Maipta, indra. *Mengukur kemiskinan dan distrtribusi pendapatan*. Upp Stim Ykpn, 2014.
- Abdul Bashith, *Ekonomi Kemasyarakatan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012-Malang: Setara Press, 2015).
- Abdul Bashith, *Ekonomi Kemasyarakatan*.
- Abdur Rohim, "pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata", skripsi sarjana sosiologi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013)
- Administrasi Publik (JAP)*, Vol 2, No 3,
- Agus Sjafari, *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Ahmad Erani Yustika dan Rukavina Baksh, "Konsep Ekonomi Kelembagaan Perdesaan,
- Amir Machmud, *Ekonomi Islam Untuk Dunia yang Lebih Baik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017).
- Bagong Suyanto, *Anatomi Kemiskinan*, (Malang : Intrans Publishing, 2013).
- Depi Rahayu, "Strategi Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang" *Junal:(Universitas Negeri Semarang, Economics Development Analysis Journal Vol. 6 No. 2 Tahun 2017)*.
- Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*, Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang, (Bandung : Alfabeta, 2009).

- Harry, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Penerbit Humaniora, 2004).
- Hasil wawancara dengan (Ahaman) selaku kasi kesehatan desa. Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue. Tanggal 16 juni 2023, pukul 10:00
- Hasil wawancara dengan (Diki Hariadi) selaku kasi pelayanan desa, Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue, Tanggal 15 juni 2023. Pukul 10:00 wib.
- Hasil wawancara dengan (Ilham Firnanda) selaku kaur keuangan desa, Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue, Tanggal 14 juni 2023, pukul 9:00 wib.
- Hasil wawancara dengan (Kalfin Husin) selaku Kepala Desa Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue, pada tanggal 17 juni 2023, pukul 10:20 wib.
- Hasil wawancara dengan (Kalfin Husin) selaku Kepala Desa Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue, pada tanggal 12 juni 2023, pukul 09:20 wib.
- Hasil wawancara dengan (Kalfin Husin) selaku Kepala Desa Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue, pada tanggal 17 juni 2023, pukul 10:20 wib.
- Hasil wawancara dengan (Sakhruman) selaku Sekretaris Desa Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue, Tanggal 13 juni 2023, pukul 9:32 wib.
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Esy Sukaesi selaku Masyarakat Along Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue pada tanggal 14 Juni 2023 pukul 14:00 wib.
- Inu Kencana Syafiie, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, (Jakarta: RefikaAditama, 2010).
- Juanda, *Hukum Pemerintahan Daerah*, (Bandung: PT Alumni 2004).
- Kansil, *Sistem Pemerintahan Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993).
- Meneth, *Pengembangan Masyarakat Desa*, (Penerbit USU Prees: Medan, 2005).
- Meneth, *Pengembangan Masyarakat Desa*, (Penerbit USU Prees: Medan, 2005).
- Muhadam Labolo, *Memahami Ilmu Pemerintahan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006).
- Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011).
- Muhtadi Ridwan, *Ibid*
- Mantsani, M., Rumodar, D. A. L., Syukriah, K., & Soegiarto, S. (2019). *Determinan Kemiskinan Provinsi Aceh Tahun 2017*. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 1, pp. 466-477).
- Mantsani, Muhammad, et al. "Determinan Kemiskinan Provinsi Aceh Tahun 2017." *Seminar Nasional Official Statistics*. Vol. 1. 2019.hlm, 467
- Mulianto, Budi, Et Al. Evaluasi Wewenang Kepala Desa Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Studi Di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. *Journal Of Goverment Studies*, 2022, 1.2: 12-23.
- Muthoriq dkk, "Aktualisasi Nilai Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir" *Jurnal*
- Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Parsudi Suparlan, *Kemiskinan di Perkotaan: Bacaan Untuk Antropologi Perkotaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995).
-

- Parsudi Suparlan, *Kemiskinan di Perkotaan: Bacaan Untuk Antropologi Perkotaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995).
- Pasal 1 Ayat 2, *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.*
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 181 tahun 2012*
- Pertanian dan kedaulatan Pangan”*, (Malang: Empat Dua, 2016).
- Priansa Juni Donni, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017).
- Raharjo, M.M .I, *Kepemimpinan Kepala Desa*, (Bumi Aksara 2021).hlm
- Rudito Bambang, *Aparatur Sipil Negara*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama 2016).
- Selatan)” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Sri Mulyani, *Buku Pintar Dana Desa*, (E-Book:Kementrian Keuangan, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
- Syarifah Annisa, 2019, *Pengaruh Dana Desa dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Aceh*, skripsi , Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh.
- SyafiiInu Kencana, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Jakarta: RefikaAditama, 2010.
- Taliziduhu Ndraha, *Dimensi-Dimensi Pemerintahan Desa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).
- Wildana Warga dinata, *Islam dan Pengentasan Kemiskinan* (Malang: UIN Maliki Press, 2011).
- WildanaWargadinata, *Islam &Pengentasan Kemiskinan*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011),
- www. kompas .com, *jenis-jenis kemiskinan*, dikutip pada, (mei ,thn 2023).
- Yuli Hastadewi, *Keluarga* (Penerbit Yayasan PKPA: Medan, 2000).
- Zubaedi., Ibid.